

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah karakteristik kewirusahaan pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran yang berlokasi di lereng Gunung Ungaran.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran. Terdapat 16 usaha pemancingan di Desa Blater yaitu:

Sementara menurut Sugiyono (2010), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sensus yaitu menggunakan keseluruhan populasi, yaitu 16 pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran.

Tabel 3. 1 Pelaku Usaha

No	Usaha Pemancingan
1	Joko Tingkir
2	Andheng-Andheng
3	Joko Tarub 1
4	Joko Tarub 2
5	Cak Hendrik
6	Suharno 1
7	Suharno 2
8	Suharno 3
9	Sumber Agung 1
10	Sumber Agung 2

11	Barokah
12	Pandawa
13	Hawai
14	Mina Sari
15	Balong Sari
16	Jimbaran Indah

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini adalah pemilik usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan metode survei yaitu cara mendatangi langsung usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran dan menyebarkan kuesioner langsung ke responden dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur.

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan proses pengambilan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan pada 16 pelaku usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran dengan mengajukan pertanyaan dari variabel yang sesuai dengan karakteristik Meredith dan keberhasilan usaha.

Tahap kedua meninggalkan kuesioner di 16 pelaku usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran dan bertanya membutuhkan waktu 3 hari untuk mengisi kuesioner.

Tahap ketiga setelah waktu yang ditentukan, peneliti kembali ke usaha pemancingan untuk mengambil berkas kuesioner yang ditinggal.

Tahap keempat adalah melaksanakan analisis berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil jawaban responden akan dilihat dan diidentifikasi respon yang didapat selanjutnya mengelompokkan hasil jawaban responden dari tiap

pertanyaan yang diajukan. Hasil pertanyaan dari data respon akan membentuk skala Likert.

Dalam kuesioner terdiri dari 4 bagian, (1) data diri responden; (2) petunjuk pengisian kuesioner; (3) karakteristik kewirausahaan; (4) keberhasilan usaha. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner tertutup menggunakan Skala Likert 5 poin.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

3.5. Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah mengukur sah atau valid tidaknya suatu indikator Ghazali (2009). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika nilai r hitung (nilai *correlated item – total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Taraf signifikansi yang digunakan 5%. Adapun hasil uji validitas dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Tabel Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Percaya Diri	Saya yakin usaha pemancingan saya akan ramai pengunjung.	0,662	0,497	Valid
		Saya menggunakan modal sendiri tanpa menunggu bantuan yang diberikan oleh pemerintah pada saat awal mendirikan usaha pemancingan.	0,816	0,497	Valid
		Saya tidak memikirkan kepentingan sendiri dalam menentukan tujuan awal mendirikan usaha pemancingan.	0,857	0,497	Valid
2	Berorientasi Tugas dan Hasil	Saya selalu mampu memenuhi kebutuhan konsumen sesuai tren.	0,855	0,497	Valid
		Saya selalu mencari cara efektif dalam menyampaikan jasa.	0,901	0,497	Valid
		Saya bertekad kerja keras menyelesaikan pekerjaan usaha pemancingan tepat waktu.	0,67	0,497	Valid
3	Pengambilan Risiko	Saya mampu mengambil risiko wajar untuk bersaing dengan usaha pemancingan sejenis yang lebih maju.	0,834	0,497	Valid
		Saya mampu menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha.	0,840	0,497	Valid
		Saya tangguh menekan resiko yang mungkin terjadi.	0,906	0,497	Valid
4	Kepemimpinan	Saya memberi motivasi pada karyawan dalam meningkatkan kinerja.	0,731	0,497	Valid
		Saya berinteraksi langsung dengan konsumen.	0,745	0,497	Valid
		Saya terbuka terhadap saran dan kritik untuk memecahkan konflik.	0,786	0,497	Valid
5	Keorisinilan	Desain interior usaha pemancingan saya sering	0,866	0,497	Valid

		disesuaikan dengan tema hari besar tertentu.			
		Usaha pemancingan saya menyediakan jenis ikan yang sedang tren.	0,904	0,497	Valid
		Setiap satu bulan sekali, usaha pemancingan saya memiliki rekomendasi menu baru kepada konsumen.	0,869	0,497	Valid
6	Berorientasi Masa Depan	Saya selalu berpikir akan konsep usaha pemancingan untuk beberapa bulan ke depan.	0,932	0,497	Valid
		Saya memperbanyak persediaan ikan di saat hari <i>weekend</i> dan hari besar.	0,629	0,497	Valid
		Saya memperbaiki kelemahan dari sistem manajemen usaha pemancingan.	0,910	0,497	Valid
7	Keberhasilan Usaha	Usaha pemancingan saya mengalami peningkatan modal usaha.	0,643	0,497	Valid
		Usaha pemancingan saya mengalami peningkatan omset.	0,705	0,497	Valid
		Usaha pemancingan saya semakin dikenal oleh banyak orang.	0,528	0,497	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.2. menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang mengukur karakteristik percaya diri memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel untuk $df = 16-2 = 14$ sebesar 0,497 yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat diketahui pada tabel berikut ini

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Keterangan
Percaya Diri	0,669	Reliabel
Tugas dan Hasil	0,717	Reliabel
Pengambil Risiko	0,824	Reliabel
Kepemimpinan	0,613	Reliabel
Keorisinilan	0,854	Reliabel
Berorientasi Masa Depan	0,741	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.3. menunjukkan bahwa seluruh variabel karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu semua item-item pernyataan yang mengukur variabel karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan dapat dikatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bersifat memberikan keterangan dan penjelasan dari hasil kuesioner yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan saran (Ghozali, 2009). Dalam penelitian hasil jawaban kuesioner yang diterima dari responden diinput dan dibuat tabel tanggapan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23.00, yakni menggunakan analisis *descriptive statistics (frequencies)*. Data hasil jawaban pada masing-masing pertanyaan yang mengukur variabel dianalisis dengan analisis *descriptive statistics (frequencies)* dan menghasilkan output yang menggambarkan frekuensi responden yang menjawab pertanyaan yang mengukur variabel. Sementara itu penulis juga melakukan analisis *descriptive statistics (descriptives)*, yang menghasilkan output gambaran jawaban responden yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar

deviasi dari hasil jawaban pertanyaan yang mengukur variabel. Berdasarkan nilai rata-rata pada analisis tersebut, penulis melakukan kategorisasi tanggapan dengan menggunakan rentang skala jawaban, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut akan diperoleh kategori jawaban responden yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Analisis Deskripsi Kategorisasi Jawaban

Rentang Skala	Intepretasi
4,21-5,00	Sangat Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
2,61 – 3,40	Netral
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju